

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA DI MI WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

**DWI GATI**  
**NIM. 2319001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI GATI

NIM : 2319001

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum  
Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Yang menyatakan

  
**DWIGATI**  
**NIM. 2319001**

**Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I**  
Jl. Lumba-lumba VII No. 150  
Griya Sugihwaras Indah Pemalang

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
          : Sdri. Dwi Gati

Yth.  
Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : DWI GATI  
NIM : 2319001  
Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka  
          : di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Juli 2023

Pembimbing



**Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I**  
NITK.19830526201608D1010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajej Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) | Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : DWI GATI  
NIM : 2319001  
Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi  
Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01  
Kedungwuni

Telah diujikan pada hari Selasa, 18 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

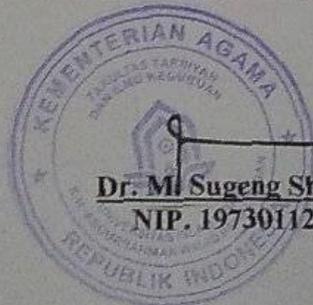
Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag  
NIP.19720105 200003 1 002

Ridho Riyadi, M.Pd  
NIP.199003042019031007

Pekalongan, 25 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 1001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur tiada hentinya kepada Allah SWT atas segala kenikmatan dan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman yang penuh dengan berbagai keilmuan. Semoga kelak kita dapat menjadi umatnya yang akan mendapatkan syafaat Beliau di hari akhir. Aamiin.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan berupa ketulusan doa, semangat dan dalam bentuk dukungan yang begitu beragam, dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT, hanya Allah lah Yang Maha Segala-galanya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua peneliti, Bapak Kamid dan Ibu Henti Mustakiyah yang senantiasa sepenuh hati mendoakan peneliti, memberikan dukungan moral maupun material, memberikan semangat, motivasi, dan banyak hal lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih peneliti ucapkan atas segala sesuatu yang sudah orang tua lakukan dan atas segala berbagai bentuk dukungan kepada peneliti untuk senantiasa pantang menyerah dalam meraih impian dan kesuksesan.
3. Kakak kandung peneliti, Eka Asyrika Amelia dan kedua adik peneliti tercinta yaitu Lia Safitri Ningsih dan Bahrul Ulum serta keluarga dan sanak saudaraku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan yang terbaik untuk peneliti.
4. Seseorang yang melantunan doa dengan sepenuh hati dan tiada henti memberikan *support* terbaik untuk masa depan peneliti.
5. Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, terima kasih atas bimbingan yang Bapak berikan dengan penuh kesabaran dalam menuntun peneliti dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Tentunya, terima kasih juga atas segala ilmu yang Bapak bagikan baik yang berkaitan dengan skripsi maupun ilmu yang lain

6. Moh. Nurul Huda, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing peneliti selama peneliti belajar di kampus tercinta.
7. Segenap keluarga besar MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.
8. Semua pihak yang sudah memberikan doa, mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Alquran) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. An-Nisa [4]: 59)

## ABSTRAK

Dwi Gati. 2023. Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Implementasi, Kurikulum, Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan keleluasaan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pendidikan. Di MI Walisongo Kranji 01 sudah menerapkan kurikulum merdeka dan sejak lama sudah ada kegiatan yang mengandung prinsip-prinsip dalam kurikulum merdeka. Dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan tersebut pasti tidak terlepas dari adanya peran seorang kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat rumusan masalah yakni: bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01. Penelitian ini mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 dan mendeskripsikan hal-hal yang memengaruhi implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research* atau jenis penelitian lapangan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi dan menggunakan analisis Mile dan Huberman.

Hasil penelitian ini, terdiri atas 2 hal: (1) beberapa peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01, meliputi: *educator*, dalam hal ini kepala sekolah bertindak sebagai narasumber dalam mengedukasi pemahaman tentang implementasi kurikulum merdeka; *manager*, kepala sekolah bertindak sebagai orang yang mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan kurikulum merdeka; *supervisor*, kepala sekolah bertindak sebagai pengawas yang membantu pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pendidik; *leader*, kepala sekolah bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan manajemen kurikulum merdeka; *innovator*, kepala sekolah bertindak sebagai sumber ide inovasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka; *motivator*, kepala sekolah bertindak sebagai pendukung pendidik dalam mengembangkan kurikulum merdeka; *evaluator*, kepala sekolah bertindak dalam mengetahui keberhasilan pendidik dalam melaksanakan kurikulum merdeka (2) faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01, meliputi: adanya pengetahuan terkait konsep kurikulum merdeka, adanya koordinasi yang baik antar pendidik dan keikutsertaan pendidik dalam berbagai kegiatan terkait kurikulum merdeka. Adapun faktor penghambatnya meliputi: kurang maksimalnya manajemen waktu dan kesulitan dalam memahami istilah-istilah dalam kurikulum merdeka.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni” yang menjadi sebagian syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

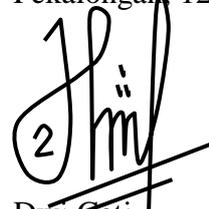
Dalam pengerjaan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah seharusnya penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada orang-orang yang telah berjasa dalam hal ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany H., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Moh. Nurul Huda, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing peneliti selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi, yang membimbing dengan segala cara dan motivasinya yang tulus untuk membagi ilmu yang dimiliki kepada peneliti dan teman-teman.
7. Segenap pendidik dan tenaga kependidikan di MI Walisongo Kranji 01 yang sudah berkenan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman dan segenap pegawai kampus yang sudah membantu dan mendorong serta memberikan informasi yang sangat diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 12 Juli 2023



Dwi Gati  
NIM. 2319001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Peran Kepala Sekolah .....	12
2. Kurikulum Merdeka.....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	26
BAB III HASIL PENELITIAN .....	28
A. Profil MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni .....	28
B. Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni .....	37
1. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Educator</i> (Pendidik) .....	37
2. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Manager</i> .....	39
3. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Supervisor</i> .....	43
4. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Leader</i> .....	44

5. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Innovator</i> .....	46
6. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Motivator</i> .....	47
7. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Evaluator</i> .....	48
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni .....	49
1. Faktor Pendukung .....	49
2. Faktor Penghambat .....	54
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>56</b>
A. Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni .....	56
1. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Educator</i> .....	56
2. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Manager</i> .....	56
3. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Supervisor</i> .....	58
4. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Leader</i> .....	58
5. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Innovator</i> .....	59
6. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Motivator</i> .....	60
7. Peran Kepala Sekolah sebagai <i>Evaluator</i> .....	60
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni .....	61
1. Faktor pendukung .....	61
2. Faktor Penghambat .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Data peserta didik di MI Walisongo Kranji 01 .....	33
<b>Tabel 3.2</b> Data ruangan di MI Walisongo Kranji 01 .....	34
<b>Tabel 3.3</b> Data meubel dan perabot di MI Walisongo Kranji 01 .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.</b> Bagan Kerangka Berpikir .....	25
<b>Gambar 3.1</b> Kepala Sekolah MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni sebagai narasumber IHT .....	39
<b>Gambar 3.2.</b> Proses pembuatan Film Pendek sebagai Kegiatan Proyek .....	47
<b>Gambar 3.3.</b> Buku Sekolahnya Manusia .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup .....	70
Surat Pengantar dan Izin Penelitian .....	71
Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	72
Pedoman Observasi.....	73
Pedoman Dokumentasi .....	74
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	75
Pedoman Wawancara Pendidik .....	76
Pedoman Wawancara Waka Kurikulum.....	77
Data Penelitian.....	78
Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	101
Detail Data Pendidik di MI Walisongo Kranji 01 .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih tergolong rendah, salah satunya bisa dilihat dari kualitas pendidikan yang masih jauh tertinggal dari berbagai Negara Eropa maupun Asia lainnya.<sup>1</sup> Kualitas pendidikan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: kualitas peserta didik, pendidik, lingkungan, kurikulum dan proses pembelajaran.<sup>2</sup> Berkaitan dengan kurikulum, keberadaan kurikulum dapat dijadikan sebagai jembatan keberhasilan pendidikan yang perlu dipantau, dikritisi dan dievaluasi kelebihan maupun kekurangannya.<sup>3</sup> Kurikulum di Indonesia sudah mengalami 12 kali perubahan sejak tahun 1947 hingga 2013. Kemudian, tahun 2022 Mendikbudristek meluncurkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada materi pokok dan peningkatan budi pekerti yang akan diterapkan secara serentak pada tahun 2024.<sup>4</sup>

Berbicara tentang kebijakan penerapan kurikulum merdeka secara nasional, setiap sekolah pasti membutuhkan seseorang yang disebut kepala sekolah yang kemudian dibantu oleh para pendidik. Kedua figur tersebut adalah kunci keberhasilan dalam menerapkan perubahan kurikulum merdeka.<sup>5</sup> Kepala sekolah merupakan figur terpenting dalam menggerakkan manajemen pendidikan sehingga kemampuan dalam

---

<sup>1</sup> Muszairon Fatoni, "Analisis Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di SDN Tanjungsari Terkait Pembelajaran Matematika" (Madiun: *SENASSDRA Universitas PGRI Madiun*, Vol. 1, 2022), hlm. 69.

<sup>2</sup> Badrun Kartowagiran, "Evaluasi Kurikulum", Makalah disampaikan dalam Pelatihan Evaluasi Kurikulum, yang diselenggarakan oleh Dosen Pascasarjana dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 5-30 Juli 2010.

<sup>3</sup> Faridah Alawiyah, "Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru" (t.tp: *Info Singkat: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi*, No. 19, Oktober, V, 2013), hlm. 12.

<sup>4</sup> Pengelola Web Itjen Kemdikbudristek, "Berbagai Kurikulum yang Pernah diterapkan di Indonesia", <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-indonesia/> (diakses tanggal 19 Maret 2023).

<sup>5</sup> Pengelola Web Kemdikbud, "Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran", <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran/> (diakses tanggal 19 Maret 2023).

mengelola komponen-komponen sekolah sangat memengaruhi kesuksesan atau kegagalan penyelenggaraan kegiatan di sekolah.<sup>6</sup> Selain itu, kepala sekolah berkewajiban untuk membimbing tenaga pendidik dan harus menjadi teladan, sabar dan pengertian seperti semboyan Ki Hajar Dewantara yaitu: “*Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*”.<sup>7</sup> Kepala sekolah juga harus melakukan sesuatu yang sangat krusial yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dengan membantu pendidik (kunci utama peningkatan mutu) agar lebih profesional dalam meningkatkan kualitas cara dan hasil belajar. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki peranan kuat untuk meningkatkan, mengembangkan, dan mengupayakan profesionalisme para pendidik di sekolahnya.<sup>8</sup>

Peneliti tertarik untuk meneliti peran kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 1 karena kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 1 memiliki beberapa keistimewaan dibanding dengan kepala sekolah lainnya. Keistimewaan tersebut diantaranya: kepala sekolah menjadi rujukan atau sumber belajar bagi MI/SD dan RA/TK sekitar terkait Madrasah Inklusi, Kurikuler Merdeka dan *Parenting*. Kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 1 juga menjadi narasumber pokok Komunitas Guru Belajar, sebagai fasilitator Nasional Madrasah Inklusi, sebagai ketua Komunitas Madrasah Inklusi MI Jawa Tengah, sebagai ketua jaringan Madrasah Belajar Tingkat Pusat dan sebagai sekretaris FPMI (Forum Pendidik Madrasah Inklusi) Jawa Tengah.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> H.E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

<sup>7</sup> Wahyudin, "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013" (Purwokerto: *Jurnal Kependidikan: IAIN Purwokerto*, No. 2, November, VI, 2018), hlm. 254.

<sup>8</sup> Dede Rosyada, "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", <http://dederosyada.lec.uinjkt.ac.id/reviews/perankepalasekolahdalampeningkatanmutupendidikan> (diakses tanggal 24 Juli 2023).

<sup>9</sup> Moh. Hadi Dinina, S.Pd., Wakil Kepala Bagian Kurikulum MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, *Online via WhatsApp*, 23 Juli 2023.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Walisongo 01 Kranji Kedungwuni ditemukan sebuah data bahwa meskipun implementasi kurikulum merdeka di sana baru berjalan 1 tahun akan tetapi pelaksanaannya dirasakan para guru tanpa menemukan kesulitan yang berarti, hal tersebut dikarenakan bahwa beberapa prinsip dari pembelajaran kurikulum merdeka tersebut telah dilaksanakan di sana jauh sebelum adanya kebijakan implementasi kurikulum merdeka. Salah satunya dari prinsip pembelajaran kurikulum merdeka tersebut adalah adanya prinsip diferensiasi dimana pelaksanaannya di MI Walisongo Kranji telah mengakomodir beberapa keragaman karakteristik peserta didik termasuk peserta didik berkebutuhan khusus, hal tersebut dikarenakan MI Walisongo Kranji 01 telah memproklamirkan diri sebagai madrasah inklusi. Selain itu pembelajaran berbasis proyek sebagaimana yang saat ini ada dalam Kurikulum Merdeka sebagai implementasi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatallah 'Alamin (P5RA) telah biasa dilaksanakan dalam proses pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. Keberlangsungan implementasi Kurikulum Merdeka yang tidak dirasakan sulit oleh para guru dan telah berjalannya beberapa prinsip pembelajaran Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni tentu tidak bisa dilepaskan dari peran Kepala Madrasah dalam menguatkan implementasi Kurikulum Merdeka.<sup>10</sup>

Oleh karenanya, berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana sebenarnya peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 sehingga harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi model percontohan bagi sekolah dan madrasah lainnya terkait peran kepala madrasah itu sendiri. Dengan demikian, judul dari penelitian ini adalah “Peran Kepala Sekolah dalam

---

<sup>10</sup> Observasi di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni, Pekalongan, 10 Agustus–23 September 2022.

Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni”

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini peneliti uraikan hal-hal yang akan dicapai melalui penelitian:

1. Mengidentifikasi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.
2. Menganalisis hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berikut ini uraian beberapa manfaat secara teoritis dan praktis yang diharapkan peneliti:

1. Kegunaan Teoritis  
Dapat memberikan kontribusi gagasan dan informasi tentang penerapan kurikulum merdeka dan peran kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi para kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi pedoman atau rujukan dalam menerapkan kurikulum merdeka.
  - b. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar para pendidik dapat mengembangkan kemampuan peserta didik melalui kerja sama dengan berbagai pihak sehingga tujuan penerapan kurikulum merdeka dapat terlaksana secara optimal.

- c. Bagi peneliti, dapat menjadi referensi yang membantu peneliti dalam mengembangkan proses pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi terkait implementasi kurikulum merdeka.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research* atau jenis penelitian lapangan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan landasan filsafat *postpositivisme*, yang berguna untuk meneliti objek secara natural, peneliti adalah *human instrument*, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, menggunakan teknik triangulasi atau pengumpulan data gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (segi kualitas) dari pada generalisasi.<sup>11</sup>

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti telah melaksanakan penelitian di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni pada semester II tahun ajaran 2022/2023.

### **3. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara eksklusif dari sumber pertama.<sup>12</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah (periode 2015 - sekarang) yang bernama Muhammad Niamil Hida, wakil kepala bagian kurikulum (periode 2019 - sekarang) yang bernama Moh. Hadi Dinina dan pendidik pelaksana kurikulum merdeka yang bernama Moh. Ismail.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 15.

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 205.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik melalui sumber kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>13</sup> Data tersebut bisa juga berupa karya atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai referensi kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian, internet serta dokumen-dokumen yang diperoleh dari MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan agar bisa mendapat data yang valid dan akurat. Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah gabungan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

##### a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data melalui proses mengamati dan mencatat suatu objek fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Tahapan dalam observasi meliputi: pengamatan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara umum, mengidentifikasi aspek yang menjadi pusat perhatian, objek penelitian dan pencatatan. Untuk melakukan observasi, peneliti harus memiliki kepekaan dan pengetahuan untuk mengamati sesuatu yang sedang diamati.<sup>15</sup> Dalam observasi, peneliti telah melakukan pengamatan yaitu mengamati peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01.

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 205.

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 156.

<sup>15</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: t.p., 2014), hlm. 156.

b. Metode wawancara

Meskipun ada yang menganggap observasi adalah metode paling objektif tetapi tetap diperlukan adanya wawancara agar dapat digunakan untuk mempertegas dan memperluas data.<sup>16</sup> Wawancara adalah suatu aktivitas dimana bertemunya dua orang yang melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan topik tertentu.<sup>17</sup> Melalui wawancara, peneliti berharap akan memperoleh berbagai informasi secara mendalam dari informan yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur. Sebelum melakukan wawancara semi terstruktur, peneliti mempersiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu kemudian pewawancara bisa mengembangkan pertanyaan supaya bisa menggali informasi dari partisipan.<sup>18</sup> Draf wawancara telah divalidasi oleh dosen pembimbing skripsi penelitian ini.<sup>19</sup>

Adapun narasumber yang telah peneliti wawancarai adalah:

- 1) Muhammad Niamil Hida selaku kepala sekolah MI Walisongo Kranji 01
- 2) Moh. Hadi Dinina selaku wakil kepala bagian kurikulum MI Walisongo Kranji 01
- 3) Moh. Ismail selaku pendidik pelaksana kurikulum merdeka MI Walisongo Kranji 01

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang biasanya berbentuk dokumen. Bentuk dokumen bisa berupa tulisan, gambar maupun karya fenomenal seseorang. Data dokumen dapat digunakan untuk melengkapi hasil

---

<sup>16</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 200.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 317.

<sup>18</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 204.

<sup>19</sup> Draf wawancara lihat di lampiran.

wawancara dan observasi<sup>20</sup> serta dapat digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari sumber luar. Jika peneliti memperoleh informasi tak terduga maka dokumen ini bisa digunakan untuk memverifikasi kebenaran data tersebut.<sup>21</sup> Adapun proses dokumentasi yang telah peneliti lakukan antara lain dokumentasi pada saat melakukan penelitian di lapangan seperti profil sekolah, kegiatan penelitian maupun dokumen-dokumen lain yang diperoleh di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan melakukan pencarian dan penyusunan data secara sistematis menggunakan hasil teknik pengumpulan data yang dilakukan, mengelompokkan data dan memilah-milah data yang penting untuk dipelajari sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami bagi peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebanyak tiga kali. Analisis yang dimaksud yaitu analisis sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah penelitian di lapangan selesai. Namun, analisis data penelitian kualitatif lebih ditekankan pada saat di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.<sup>22</sup>

Peneliti sudah melakukan studi awal atau analisis sebelum terjun ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni sedang menerapkan kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4 namun pendidik terlihat tidak memiliki kesulitan yang begitu berarti dalam menerapkan kurikulum tersebut.<sup>23</sup> Adapun selama penelitian di lapangan, peneliti menggunakan analisis yang simpel menurut Miles dan Huberman. Analisis model Miles dan Huberman

---

<sup>20</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 159.

<sup>21</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 211.

<sup>22</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 169..

<sup>23</sup> Moh. Hadi Dinina, Guru Kelas VI A MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni, wawancara pribadi, Pekalongan, 15 Agustus 2022.

terdiri atas *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan).<sup>24</sup>

Adapun penjelasan dari aktivitas analisis model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

a. *Data Condensation* atau Kondensasi Data.

Kondensasi data adalah proses penyederhanaan dan memfokuskan studi. Kondensasi data bisa dilakukan dengan membuat catatan ringkasan tentang catatan data yang diperoleh ketika melakukan pengumpulan data.<sup>25</sup> Dalam hal ini, peneliti memilah data apa saja yang diperlukan peneliti yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 dan faktor pendukung serta penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01.

b. *Data Display* atau Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang bisa bermanfaat untuk membantu peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data-data yang peroleh akan disajikan secara naratif, sistematis, runtut dan mudah dipahami.<sup>26</sup> Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data secara naratif deskriptif dengan menyajikan atau menampilkan langsung bukti penelitian yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 dan faktor pendukung serta penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01.

c. *Conclusion Drawing / Verification* atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ada yang bersifat sementara dan ada yang kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara adalah kesimpulan yang

---

<sup>24</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 173.

<sup>25</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 173.

<sup>26</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 173.

bisa saja berubah melalui adanya verifikasi data. Penarikan kesimpulan akhir harus dibuat secara singkat, jelas dan mudah dipahami.<sup>27</sup> Peneliti membuat dua kesimpulan yaitu: *pertama*, berisi tentang peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01; *kedua*, berisi tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulis dalam pembahasan penelitian maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 Bab yang terdiri atas sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Pada bab ini meliputi tiga sub bab: Sub bab pertama tentang deskripsi teori, Sub bab kedua berisi tentang penelitian yang relevan dan Sub bab ketiga berisi kerangka berpikir.

**BAB III HASIL PENELITIAN.** Pada bab ini terdapat tiga sub bab. *Pertama*, berisi tentang gambaran umum tentang MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. *Kedua*, peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN,** Pada bab ini meliputi analisis tentang peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni dan analisis tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

---

<sup>27</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 174-177.

**BAB V PENUTUP.** Pada bab ini disajikan kesimpulan dari bahasan penelitian sekaligus memberikan saran terkait penelitian yang dilaksanakan peneliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01, kepala sekolah memiliki beberapa peran, yaitu:
  - a. Sebagai *educator*, kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01 menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan seperti: kegiatan IHT (*in house training*) dengan berbagai judul pembahasan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.
  - b. Sebagai *manager*, kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01 merencanakan persiapan implementasi kurikulum, membentuk tim pengembangan kurikulum merdeka dan bertindak menggerakkan pendidik serta mengontrol kinerja pendidik.
  - c. Sebagai *supervisor*, kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01, melakukan supervisi terhadap kinerja guru secara langsung dan biasanya kepala sekolah meminta tanggapan atau memberi masukan kepada para pendidik.
  - d. Sebagai *leader*, kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01 selalu *update* informasi kurikulum merdeka, membagikan informasi dan melakukan uji coba sebelum diterapkan oleh pendidik
  - e. Sebagai *innovator*, peran kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01 yaitu kepala sekolah menjadi fasilitator dalam penerapan P5RA sebagai salah satu kegiatan terkait kelulusan peserta didik.
  - f. Sebagai *motivator*, kepala sekolah di MI Walisongo Kranji 01 sering memotivasi bawahannya dengan berbagai cara yang mudah dipahami.
  - g. Sebagai *evaluator*, kepala sekolah mengevaluasi kinerja para pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka dengan berbagai cara seperti adanya *feed back* dan refleksi.

2. Dalam implementasi kurikulum merdeka, tidak lepas dari beberapa faktor yang memengaruhinya.
  - a. Faktor-faktor yang mendukung implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 meliputi: adanya pengetahuan dasar mengenai kurikulum merdeka, adanya kerja sama antara berbagai pihak dan adanya kegiatan pengembangan kompetensi pendidik.
  - b. faktor-faktor yang menghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 meliputi: terbatasnya waktu dalam pembelajaran berbasis proyek dan adanya istilah-istilah baru.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah, agar lebih maksimal berperan dalam implementasi kurikulum merdeka dan lebih meningkatkan lagi perannya terutama dalam memantau kinerja pendidik harus lebih detail lagi.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini hendaknya digunakan menjadi referensi dalam mengembangkan proses pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi terkait implementasi kurikulum merdeka.
3. Bagi pemangku kebijakan pemerintah, agar dapat mengembangkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan maupun kerja sama dengan berbagai pihak sehingga tujuan penerapan kurikulum merdeka dapat terlaksana secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. 2013. "Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru". T.tp: *Info Singkat: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi*, No. 19, Oktober, V.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Afifah, Siti Nur. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo". *Skripsi PAI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ansyar, Mohamad. 2015. *KURIKULUM Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan*, I. Jakarta: KENCANA.
- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ardiansyah. 2013. "Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru (Studi Empirik SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)". *Skripsi PSAI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deswita, Nova. 2021. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi". *Tesis Manajemen Pendidikan Islam*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fatoni, Muszairon. 2022. "Analisis Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di SDN Tanjungsari terkait Pembelajaran Matematika". Madiun: *SENASSDRA Universitas PGRI Madiun*, Vol. 1.
- Febriana, Rina 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fitrah, Muh. 2017. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" (t.tp: *Jurnal Penjaminan Mutu: IAI Muhammadiyah Bima*, Januari).
- Gafur, Abdul. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning center.

- Grafiani, Cecilia Pretty. 2021. *Seni Manajemen Waktu*. T.t: Anak Hebat Indonesia.
- Hasanuddin, Muhammad Idris. 2020. "Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*): Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran ". T.k.: *Jurnal Edukasi dan Sains STAIN Majene*, Vol. 2.
- Irani, Nisma dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. T.tp: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Isa, dkk. 2022. "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". Tanjungpura: *Jurnal Basicedu: Program Magister Sekolah Dasar Universitas Tanjungpura*, No. 6, VI.
- Jannah, dkk. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022". T.tp: *Jurnal AI- YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, No. 2, Oktober, IV.
- Kartowagiran, Badrun. 2010. "Evaluasi Kurikulum". Makalah disampaikan dalam Pelatihan Evaluasi Kurikulum, yang diselenggarakan oleh Dosen Pascasarjana dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemdikbudristek, Pengelola Web Itjen. "Berbagai Kurikulum yang Pernah diterapkan di Indonesia". <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-indonesia/> (diakses tanggal 19 Maret 2023).
- Kemdikbud, Pengelola Web. "Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran". <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran/> (diakses tanggal 19 Maret 2023).
- Kusmiyati. 2022. *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2018. *The Handbook of Education Management* Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Ed. II. Jakarta: Kencana.
- Mahardhani, Ardhana Januar. 2015. "Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah". Ponorogo: *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Marsongko, MJ Hari. 2009. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah". *Tesis Teknologi Pendidikan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Minsih, dkk. 2019. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar". T.tp: *Jurnal: Profesi Pendidikan Dasar*, No. 1, Juli, VI.
- Mulyasa, H.E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: t.p.
- Pambudi, Dholina Inang. "Tiga Prinsip bagi Guru Inspiratif" Program Studi Pendidikan Matematika, lihat <https://pmat.uad.ac.id/tiga-prinsip-bagi-guru-inspiratif.html#:~:text=Agar%20bisa%20menjadi%20sosok%20guru,prinsip%20care%2C%20share%2C%20trust.>, diakses pada tanggal 5 Juli 2023.
- Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990.
- Peraturan Mendikbudristek RI nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priansa, Doni Juni dan Sonny Suntani Setiana. 2018. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ramadina, Evy. 2021. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar". Tulungagung: *Mozaic: Islam Nusantara, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*, No.2, Oktober, VII.
- Rosyada, Dede. 2020. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rosyada, Dede. 2023. "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". <http://dederosyada.lec.uinjkt.ac.id/reviews/perankepalasekolahdalampeningkatanmutupendidikan> diakses tanggal 24 Juli 2023
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sun, Peng Kheng. 2013. *To be an Innovator*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik, Ed. I*. T.tp: Uwais Inspirasi Indonesia.

- The Team. 1982 *The New Oxford Illustrated Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Triwijayanto, Teguh 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utomo. 2021. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sukabumi: NUSAPUTRA PRESS.
- Maria, dkk. 2022. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Lombok: Penerbit Seval.
- Wahyudin. 2018. "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013". Purwokerto: *Jurnal Kependidikan: IAIN Purwokerto*, No. 2, November, VI.
- Widyastuti, Ana. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zaini, Subarto. 2011. *Leadership in Action*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Hari, Tanggal :  
Waktu :  
Informan :  
Tempat :

1. Apa yang Bapak tahu tentang kurikulum merdeka?
2. Sejak kapan kurikulum merdeka diterapkan di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
3. Mengapa kurikulum merdeka diterapkan di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
4. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
5. Apa saja peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
8. Bagaimana peran kepala sekolah dalam evaluasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni?
9. Apa saja program kerja kepala sekolah yang berkaitan dengan kurikulum merdeka? Baik yang sudah maupun yang belum terlaksana? Berapa tingkat keberhasilan program tersebut?
10. Bagaimana faktor yang bisa mendukung implementasi kurikulum merdeka di MI ini?
11. Bagaimana faktor yang menghambat implementasi kurikulum merdeka di MI ini?
12. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?

### **PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK**

Hari, Tanggal :  
Waktu :  
Informan :  
Jabatan :  
Tempat :

1. Apa yang Bapak/Ibu tahu tentang kurikulum merdeka?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam membimbing bawahannya?
4. Bagaimana cara kepala sekolah mensupervisi para pendidik untuk mengembangkan kompetensi pendidik?
5. Kapan biasanya kepala sekolah memberikan motivasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan?
6. Apa saja yang mendukung pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka?
7. Apa saja yang membatasi pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka?
8. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

### **PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM**

Hari, Tanggal :  
Waktu :  
Informan :  
Jabatan :  
Tempat :

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar di MI ini dan sejak kapan Bapak menjadi waka kurikulum?
2. Apa pendapat Bapak tentang kurikulum merdeka?
3. Seperti apa tugas Bapak dalam kurikulum merdeka ini?
4. Itu kan tugas Bapak sebagai waka kurikulum, kalau peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka bagaimana nggih pak?
5. Di MI ini, ada tidak pak program kerja yang berkaitan kurikulum merdeka?
6. Kalau ada, siapa yang membuat dan menjalankan (terlibat) program kerja tersebut?
7. Bagaimana Peran kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum merdeka?
8. Bagaimana Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka?
9. Bagaimana Peran kepala sekolah dalam evaluasi kurikulum merdeka?
10. Apa saja yang mendukung pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka?
11. Apa saja yang membatasi pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka?
12. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Foto wawancara peneliti dengan Pak Muhammad Niamil Hida selaku kepala sekolah MI Walisongo Kranji 01



Foto wawancara peneliti dengan Pak Moh. Hadi Dinina wakil kepala sekolah bidang kurikulum MI Walisongo Kranji 01



Foto wawancara peneliti dengan Pak Moh. Ismail selaku guru kelas IV MI  
Walisongo Kranji 01

**DATA PENDIDIK DI MI WALISONGO KRANJI 01**

Informasi lebih detail mengenai data pendidik di MI Walisongo Kranji 01.<sup>1</sup>

NO	NAMA	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	NUPTK/PEGID	JABATAN
1	Muhammad Niamil Hida, S.H.I	L	Pekalongan, 26 Juli 1983	1058761662120000	Kepala MI
2	Badriyah, S.Pd.I	P	Pekalongan, 21 Okt 1974	9353752655300003	Guru Kelas VA dan Waka Kesiswaan
3	Moh. Ismail, S.Pd.SD	L	Pekalongan, 01 Des 1976	3533754655200013	Guru Kelas IVA dan Waka Sarpras
4	Moh. Hadi Dinina, S.Pd.I	L	Pekalongan, 12 Juli 1982	2044760662200043	Guru Kelas VIA dan Waka Kurikulum
5	Nur Azizah, S.Pd.SD	P	Pekalongan, 23 Mei 1973	2855751652300032	Guru Kelas IVB
6	Munafiul Khoirot	L	Pekalongan, 30 Mei 1975	8662753654200002	Guru Mapel PAI
7	Laily Rufaidah, S.Kom	P	Pekalongan, 04 Juni 1992	20332404192002	Guru Kelas IIIA
8	Surotul Mustaqimah, S.Sy	P	Pekalongan, 18 Agustus 1990	20332404190001	Guru Kelas IIIB dan Bendahara I

<sup>1</sup> Dokumentasi MI Walisongo Kranji 01.

NO	NAMA	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	NUPTK/PEGID	JABATAN
9	Ilmi Fitri Royani, S.Pd.I	P	Pekalongan, 26 Maret 1993	20332404193003	Guru Kelas IIA
10	Muhammad Taufiq, S.Pd.I	L	Pekalongan, 26 Desember 1990	20332404190002	Guru Mapel PAI
11	Minkhati Zulfa, S.Pd.I	P	Pekalongan, 28 Oktober 1992	20332404192004	Guru Mapel PAI
12	Nora Hatifiya, S.Pd	P	Pekalongan, 06 Mei 1995	20332404195001	Guru Kelas IIB
13	Yuni Ifada, S.Pd	P	Pekalongan, 01 Juni 1995	20332404195002	Guru Kelas VB
14	Nikmatul Udzma, S.Pd	P	Pekalongan, 09 Agustus 1993	20332404193004	Guru Kelas IA
15	Husni Alfian	L	Pekalongan, 24 Februari 1997	20332404197001	Guru Mapel PJOK
16	Winda Putri, S.Pd	P	Pekalongan, 26 Oktober 1996	20332404196002	Guru Kelas IB dan Bendahara II
17	Inas Usroh	P	Pekalongan, 17 November 1998	20332404198001	Sekretaris MI
18	Qurrotul Aini	P	Pekalongan, 1 September 1977	-	Klinik Baca
19	Harowi	L	-	12387629200013	Kebersihan
20	Siti Nur Chamilah, S.E	P	Pekalongan, 27 Juli 1995	20332404195003	<i>Shadow Teacher</i>
21	Nida Luthfiya, S.Pd	P	Pekalongan, 07 Desember 1997	20332404197002	Guru Kelas VIB
22	Laila Fazida	P	Pekalongan. 25 Juli 2001	-	<i>Shadow Teacher</i>

Data pendidik di MI Walisongo Kranji 01



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Gati  
NIM : 2319001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
E-mail address : [dwigati.26@gmail.com](mailto:dwigati.26@gmail.com)  
No. Hp : 085229640591

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara full text untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Agustus 2023



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)